**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang teah dilakukan mengenai analisis penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pengendalian intern, dan gaya kepemimpinan terhadap akuntabilitas kinerja pengelola keuangan daerah provinsi Sumatera Selatann maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Hasil Uji-t Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja dengan nilai thitung sebesar 2,751 dan nilai sig sebesar 0,00. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang digunakan maka Akuntabilias Kinerja Pengelola Keuangan Daerah akan meningkat.
2. Berdasarkan hasil Uji-t Pengendalian Intern secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja dengan nilai thitung sebesar 2,763 dan nilai sig sebesar 0,007. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik pengendalian intern yang digunakan maka Akuntabilias Kinerja Pengelola Keuangan Daerah akan meningkat.
3. Berdasarkan hasil Uji-t Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja dengan nilai thitung sebesar 5,348 dan nilai sig sebesar 0,000. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik Gaya Kepemimpinan yang digunakan kompeten sumber daya manusia yang ada maka Akuntabilias Kinerja Pengelola Keuangan Daerah akan meningkat.
4. Berdasarkan hasil Uji F Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pengendalian intern, dan gaya kepemimpinan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja dengan nilai Fhitung sebesar 32,377 dan nilai sig sebesar 0,000. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pengendalian intern, dan gaya kepemimpinan yang ada maka Akuntabilitas Kinerja Pengelola Keuangan Daerah akan meningkat.

**5.2 Saran**

Bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Pengelola Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, dapat ditempuh langkah-langkah sebagi berikut:

1. Meningkatkan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dengan cara mengadakan sosialisasi, pelatihan dan seminar terkait aturan terbaru tentang sistem akuntansi keuangan daerah, penempatan pegawai sesuai dengan kompetensi di bidangnya yaitu bidang yang berhubungan dengan akuntansi / keuangan, dan memberikan pendidikan berkelanjutan untuk pegawai yang masih memiliki jenjang pendidikan SMA / diploma.
2. Meningkatkan pelaksanaan pengendalian intern dengan cara melakukan pemantauan / monitoring secara terus menerus berdasarkan pada aturan yang berlaku serta memberikan fasilitas berupa pemenuhan kebutuhan pekerjaan pegawai sehingga pegawai dapat menjalankan pekerjaan dengan baik.
3. Meningkatkan gaya kepemimpian dengan cara memberikan motivasi antar pegawai, saling membangun kepercayaan serta memberikan insipirasi kepada sesama pegawai.

Kemudian bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah yang sama, dianjurkan untuk meneliti pada tempat/wilayah yang berbeda seperti Instansi Pemerintah Kabupaten/Kota, juga disarankan menambah jumlah sampel, atau variabel yang yang diteliti seperti kejelasan sasaran anggara, anggaran berbasis kinerja, komitmen organisasi, dll. Dengan demikian, diharapkan tingkat generalisasi dari analisis akan semakin baik.